

Kandungan Urine Sapi

[#cow urine](#) [#bovine urine composition](#) [#cattle urine analysis](#) [#urine chemical analysis](#) [#animal waste components](#)

Explore the fascinating cow urine composition, revealing its diverse bovine urine components and chemical makeup. Understanding cattle urine properties is crucial for various applications, from agricultural practices to traditional medicine, highlighting the complex array of organic and inorganic urine constituents that contribute to its unique characteristics.

We collaborate with global institutions to share verified journal publications.

Thank you for accessing our website.

We have prepared the document Bovine Urine Contents just for you.

You are welcome to download it for free anytime.

The authenticity of this document is guaranteed.

We only present original content that can be trusted.

This is part of our commitment to our visitors.

We hope you find this document truly valuable.

Please come back for more resources in the future.

Once again, thank you for your visit.

In digital libraries across the web, this document is searched intensively.

Your visit here means you found the right place.

We are offering the complete full version Bovine Urine Contents for free.

PENINGKATAN MANFAAT PUPUK ORGANIK CAIR URINE SAPI

Buku ini merupakan panduan teknologi tepat guna khususnya dalam memanfaatkan urine sapi dari limbah peternakan sapi menjadi pupuk organik cair yang selanjutnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pertumbuhan dan hasil tanaman. Teknologi ini diperlukan sebagai suatu tindakan alternatif penanganan limbah untuk meminimalisasikan dampak negatif peningkatan usaha peternakan, sehingga salah satu cara untuk mereduksi beban pencemaran akibat limbah peternakan adalah dengan memanfaatkan limbah urine sapi melalui proses pengolahan atau fermentasi guna menjadi pupuk organik yang bermanfaat bagi tanaman.

AGRIBISNIS PETERNAKAN

Ternak salah satu makhluk yang diciptakan oleh Allah Subhana Wataalah, yang sudah dimanfaatkan oleh manusia mulai dari zaman dulu sampai sekarang, sehingga ternak sangat patut untuk dikaji untuk lebih memkasimalkan pemahaman dan pemanfaatan ummat manusia. Pada hakekatnya semua yang diciptakan oleh Allah Subhana Wataalah diperuntukkan bagi manusia, termasuk ternak. Sekalipun ada jenis ternak yang terlarang buat orang Islam untuk dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak secara langsung, seperti dalam kegiatan agribisnis.

Teknologi Tepat Guna Pupuk Organik Cair: Teori, Praktik, dan Hasil Penelitian

Pekebun kakao merespons permintaan pasar berupa kako organik. Namun, banyak permintaan yang belum terpenuhi. Imanuel Tommy Setiono masih muda. Usianya baru 27 tahun pada 29 Juli 2022 nanti. Namun, kesibukan pekebun di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung itu seabrek. Setiap pekan ia harus memanem ribuan buah kakao. Tommy mengelola 10.000 tanaman produktif. TREN ORGANIK harap mafhum, Tommy membudidayakan kakao secara organik. "Penerapan budidaya sudah organik," kata alumnus SMK Negeri 2 Lampung tengah itu. PELUANG PASAR Menurut ahli agribisnis dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Prof. Dr. Ir. Masyhuri, keuntungan produk kakao organik adalah harga yang lebih tinggi daripada harga cokelat konvensional. "Petani yang rasional akan memproduksi kakao organik," kata Masyhuri. Produk kakao organik akan tumbuh seiring dengan kesadaran konsumen yang

memerlukan kakao sehat. Oleh karena itu, perlu pembenahan sosialisasi sertifikasi organik sehingga semua petani mengetahui cara-caranya dan terbuka bagi semua petani. PRODUKSI, LUAS LAHAN, DAN PRODUKTIVITAS KAKAO NASIONAL - 2017 Produksi : 585,20 ribu ton Luas Lahan : 1.653,10 ribu ha Produktivitas : 354 kg/ha/tahun - 2018 Produksi : 767,40 ribu ton Luas Lahan : 1.610,90 ribu ha Produktivitas : 476 kg/ha/tahun - 2019 Produksi : 734,70 ribu ton Luas Lahan : 1.560,70 ribu ha Produktivitas : 470 kg/ha/tahun - 2020 Produksi : 713,40 ribu ton Luas Lahan : 1.528,40 ribu ha Produktivitas : 466 kg/ha/tahun - 2021 Produksi : 706,50 ribu ton Luas Lahan : 1.478,00 ribu ha Produktivitas : 478 kg/ha/tahun

Majalah Trubus Edisi Juni 2022

Tanaman jahe (*Zingiber officinale*) telah lama dikenal dan tumbuh baik di Indonesia. Jahe yang termasuk keluarga Zingiberaceae (temu-temuan), adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah maupun sebagai bahan obat. Rimpangnya berbentuk jemari yang menggembung di ruas-ruas tengah. Rasa dominan pedas disebabkan senyawa keton bernama zingeron. Jahe merupakan tanaman rimpang yang banyak tersebar di daerah Asia. Berdasarkan data dari FAO tahun 2002 menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang menghasilkan jahe terbesar ketiga setelah India dan China. Jahe merah dikembangkan karena memiliki khasiat baik sebagai obat tradisional, bumbu masak maupun penghasil senyawa aromatik. Rimpang jahe merah mengandung zat oleoresin dan minyak atsiri yang tinggi, sehingga lebih banyak digunakan sebagai bahan baku obat. Jahe juga mengandung oleoresin yang lebih banyak mengandung komponen-komponen non-volatil yang merupakan zat pembentuk rasa pedas pada jahe. Umumnya oleoresin jahe tersusun oleh gingerol, zingeron, shogaol, dan resin. Semakin tua umur rimpang jahe, semakin besar pula kandungan oleoresinnya.

PUPUK ORGANIK DAN APLIKASINYA PADA TANAMAN JAHE MERAH

Mata kuliah Fisiologi Ternak merupakan mata kuliah dasar pada Program Studi Peternakan, mata kuliah ini memiliki cakupan bidang-bidang ilmu yang agak luas, meliputi: bidang kesehatan hewan, fisika, kimia, dan biologi yang dikaitkan dengan tata letak, fungsi organ dan jaringan pada ternak. Para mahasiswa membutuhkan pemahaman konsep secara mendalam supaya mereka mampu mempelajari proses produksi pada ternak pada waktu mereka mengambil mata kuliah-mata kuliah lanjutan. Buku ini berisi tentang ketentuan berkegiatan di laboratorium untuk dosen dan mahasiswa yang terdiri dari enam (6) bagian materi yaitu bagian Sirkulasi, Pernapasan, Pencernaan, Urinari, Reproduksi, dan Endokrin. Setiap bagian menjelaskan tentang model kegiatan praktikum, dilengkapi dengan gambar peralatan dan bahan, prosedur kegiatan, dan beberapa lampiran untuk mencatat data selama praktikum. Materi praktikum dalam buku ini diambil dari buku teks, ebook, hasil penelitian, serta jurnal-jurnal ilmiah, sehingga diharapkan relevan dengan kebutuhan mahasiswa program studi Peternakan, Kedokteran Hewan, Biologi atau mereka yang akan melakukan kegiatan serupa dengan praktikum Fisiologi Ternak.

PENGEMBANGAN KAWASAN PERTANIAN BERBASIS KORPORASI PETANI Menuju Kemandirian Petani Untuk Kedaulatan Pangan

Ternak sapi khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang mampu memenuhi kebutuhan akan gizi hewani dan menjadi salah satu komoditas ekonomi yang menyajikan dan memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakat. Sapi potong dalam suatu peternakan bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging, di samping hasil lainnya seperti pupuk kandang, kulit dan tulang. Sapi merupakan hewan ternak yang dapat menopang kebutuhan konsumsi daging. Hal ini karena sapi dapat ditanakkan secara sederhana dan mudah, disukai berbagai kalangan masyarakat, dan tubuhnya cukup besar bila dibandingkan ternak yang lain. Bila dilihat dari kondisi penduduk Indonesia yaitu sekitar 235 juta jiwa dan pertambahan penduduk Indonesia yang akan terus bertambah dari tahun ke tahun, tentu kebutuhan protein hewani juga akan bertambah. Dengan demikian, usaha ternak sapi potong sebagai salah satu pemasok protein hewani merupakan upaya yang tepat dan memiliki prospek yang sangat cerah. Usaha pembesaran sapi potong yang dilakukan secara intensif maupun semi intensif dan dapat dilakukan dalam skala kecil seperti pada usaha ternak sapi potong segmen ternak tradisional atau ternak rakyat. Ada beberapa jenis sapi potong yang ada di Indonesia yaitu sapi tropis dan sapi bangsa Eropa. Salah satu jenis sapi tropis yang banyak dijumpai di beberapa daerah di Indonesia adalah sapi ongole. Saat ini sapi peranakan ongole yang murni mulai sulit ditemukan, karena telah banyak disilangkan dengan sapi

brahman sehingga sapi ini sering diartikan sebagai sapi lokal berwarna putih (keabu-abuan), berkelasa dan gelambir. Sapi PO terkenal sebagai sapi pedaging dan sapi pekerja, kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perbedaan kondisi lingkungan, memiliki tenaga yang kuat, tahan terhadap panas, serta pertumbuhan relatif cepat walaupun adaptasi terhadap pakan kurang.

Manual Laboratorium Fisiologi Ternak

Buku TEKNOLOGI PENANGANAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH DAN HASIL SAMPING PETERNAKAN ini berisikan materi yang membahas tentang teknologi penanganan dan pengolahan limbah ternak dari berbagai sumber yang disusun berdasarkan RPS pembelajaran Ilmu Penanganan dan Pengolahan Limbah Ternak- Jurusan Peternakan, Universitas Siyah Kuala sehingga dapat digunakan sebagai salah satu buku referensi pembelajaran ditingkat Diploma dan Strata 1 Perguruan Tinggi. Komponen dan bagian dari isi buku ini juga merupakan bersumber dari hasil kajian tulisan dari berbagai pihak yang memiliki latar belakang terkait dengan Penanganan dan Pengolahan Limbah Ternak. Buku ini secara umum ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan penambah wawasan keilmuan terkait dengan penerapan usaha dan industri peternakan tanpa limbah. Program ini memerlukan upaya sosialisasi melalui literasi sehingga peternakan “zero waste” model akan menjadi yang sangat potensi untuk dikembangkan melalui model peternakan berbasis manajemen penanganan limbah ternak sehingga dapat memberikan nilai tambah melalui penerapan teknologi penanganan dan pengolahan limbah yang aplikatif serta mampu menghasilkan produk olahan yang bermanfaat bagi masyarakat. Harapan, semoga buku ini mampu memberikan wawasan baru bagi mahasiswa dan masyarakat akan manfaat teknologi penanganan dan pengolahan limbah ternak yang sangat luas untuk dapat dijadikan usaha atau bisnis yang menguntungkan dimasa depan guna menekan penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan hidup manusia.

Agribisnis Sapi Potong

Buku agribisnis kambing berisikan kajian yang menyeluruh dari usaha kambing atau dari hulu ke hilir yang tak terpisahkan mulai dari prospek usaha kambing, pemilihan bibit, sistem pemeliharaan, manajemen reproduksi, pakan ternak, pengelolaan limbah kambing, manajemen transportasi, kelembagaan, dan pemasarannya.

KESUBURAN TANAH

Di dalam tulisan ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang terdiri atas 4 pokok bahasan yang disusun sebagai bahan acuan atau pegangan mahasiswa yang menempuh Mata Kuliah Manajemen Pembibitan di Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman dengan materi yang telah disesuaikan dengan keperluan bahan pembelajaran. Materi dalam buku ini merupakan hasil penyempurnaan dari materi perkuliahan yang telah disusun sebelumnya ditambah dengan beberapa contoh dan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta dari beberapa buku yang materinya sesuai dengan keperluan bahan pembelajaran. Penulis berharap agar buku yang sederhana ini dapat membantu para mahasiswa dan tim pengajar dalam kegiatan perkuliahan, serta pihak-pihak yang memiliki ketertarikan terhadap bidang Manajemen Pembibitan.

Teknologi Penanganan, Pengolahan Limbah Ternak dan Hasil Samping Peternakan

Peluang mengebunkan kelapa pandan wangi untuk memasok pasar. Harga jual fantastis. Pohon genjah dan berbuah perdana pada umur 2,5 tahun. Bertahun-tahun rawa gambut 26 hektare (ha) di Kecamatan Pantaicermin, Kabupaten Serdangbedagai, Sumatera Utara, itu menganggur. Gunawan Kosasih mengolah lahan itu untuk budidaya kelapa pandan wangi. Mula-mula petani 45 tahun itu menanam 200 bibit di lahan 1 hektare. Penanaman bertahap hingga 26 hektare itu penuh kelapa pandan wangi berpopulasi total 5.200 tanaman - semuanya produktif

Agribisnis Kambing

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang mempunyai arti penting bagi masyarakat, baik dilihat dari nilai ekonominya yang tinggi maupun dari kandungan gizinya. Tanaman bawang merah dapat tumbuh pada dataran rendah maupun dataran tinggi. Permintaan bawang merah relatif stabil dan cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Permintaan yang stabil dan cenderung naik menjadikan komoditas bawang merah sebagai salah satu komoditas potensial yang akan menguntungkan jika dikembangkan dalam skala usaha yang besar. Minat petani cukup

kuat untuk membudidayakan tanaman bawang merah, namun dalam proses pengusahaannya masih ditemukan berbagai kendala, baik kendala yang bersifat teknis maupun ekonomis. Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, terutama yang bersifat teknis guna menghasilkan bawang yang bebas residu bahan kimia, maka dilakukan pembudidayaan tanaman bawang merah secara organik yang menggunakan input sarana produksi yang organik berupa; penggunaan pupuk kandang, penggunaan biokompos organik rumah tangga, penggunaan pupuk hayati (*Trichoderma* sp.), dan penggunaan biochar. Harapannya, budi daya tanaman bawang merah organik, dapat dilaksanakan dengan harapan stabilitas produksi terjaga dan terbebas residu bahan kimia. Selanjutnya dengan buku ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan para pembaca dalam budi daya tanaman bawang merah organik. Selamat membaca dan semoga sukses.

Manajemen Pembibitan (Edisi Revisi 2)

Meski harga cabai semakin mahal, konsumsi masyarakat Indonesia terhadap buah yang terkenal pedas ini tidak berkurang. Cabai selalu menjadi komoditas utama perkebunan Indonesia. Karena itu pula, semakin banyak masyarakat terutama ibu rumah tangga yang berminat menanam dan mengembangkannya. Cara menanam buah cabai begitu mudah dan dapat dilakukan sendiri di rumah. Bagi Anda yang ingin menanam sendiri buah cabai, cobalah dengan mengikuti teknik dan triknya di buku ini. Selamat mencoba!

Majalah Trubus Edisi Oktober 2023

Revolusi hijau yang ditandai dengan hadirnya pupuk sintetis, pestisida sintetis dan benih unggul, telah mengakibatkan petani memilih menggunakan pupuk sintetis karena dapat secara cepat meningkatkan produksi tanaman. Penerapan revolusi hijau sebagai kebijakan pemerintah dalam meningkatkan produksi tanaman di Indonesia telah mengakibatkan terjadinya degradasi lahan akibat dari kegiatan budi daya yang intensif dengan penggunaan pupuk sintetis dengan dosis yang tinggi. Dampak negatif yang diakibatkan dari input kimia yang tinggi pada tanah ialah penurunan tingkat kesuburan tanah yang berpengaruh menurunkan produksi tanaman. Selain itu penggunaan pupuk sintetis dalam jangka lama dan dosis tinggi menyebabkan pencemaran pada lingkungan baik di air, dan tanah berupa NO_x serta ke udara berupa N₂O sebagai gas rumah kaca. Penggunaan pupuk sintetis dalam jangka lama mengakibatkan turunnya kesuburan tanah karena bahan organik tanah semakin menipis yang mengganggu proses-proses fisik, biologi dan kimia tanah yang berakibat rendahnya efisiensi pemupukan dan berdampak pada pertumbuhan dan hasil tanaman. Mengantisipasi kerusakan lingkungan lebih lanjut akibat dari revolusi hijau maka lahirlah konsep Pertanian Organik yang bertujuan mencegah kerusakan lingkungan akibat praktek-praktek pertanian dengan kembali ke penggunaan bahan-bahan alami dalam praktek budidaya pertanian. Konsep Pertanian Organik ditandai dengan penggunaan pupuk organik, biopestisida, penggunaan benih non GMO serta pengairan yang tidak tercemar. Petani mulai menyadari akan pentingnya menjaga kualitas tanah untuk dapat meningkatkan produksi tanaman, hal ini berdampak pada sikap petani dengan mengurangi pengaplikasian pupuk sintetis digantikan dengan pupuk organik. Pengetahuan tentang pupuk organik yang ramah lingkungan dan bagaimana penerapan dalam budidaya pertanian organik perlu diketahui oleh semua pihak, karena terkait kandungan hara dan sifat pupuk organik sangat berbeda dengan pupuk anorganik. Macam-macam pupuk organik yang ada, manfaat dan cara pembuatannya disajikan dalam buku ini. Selain itu sumberdaya (bahan-bahan) apa saja yang dapat digunakan untuk pupuk organik dan bagaimana membuat serta penerapannya juga ditulis dalam buku ini. Buku referensi Pertanian Organik ini merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian penulis tentang penerapan pertanian organik dengan menggunakan bermacam pupuk organik bersama dengan mahasiswa baik S1, S2 maupun S3. Penelitian pertanian organik dengan penerapan pupuk organik dilakukan pada tanaman pangan seperti padi, jagung kedelai, dan ubi kayu; pada tanaman sayuran seperti pakcoy, cabai, tomat dan bawang merah serta berbagai tanaman perkebunan. Buku ini dilengkapi pula dengan beberapa teori tentang pupuk organik dari berbagai jurnal dan pustaka yang relevan.

Budi Daya Tanaman Bawang Merah Organik

Tanaman buah-buahan merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura yang memiliki prospek bagus untuk dikembangkan. Konsumsi buah-buahan sangat baik untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia khususnya vitamin dan mineral. Di Indonesia banyak dijumpai buah-buahan sepanjang tahun karena beberapa buah-buahan dapat tumbuh di dua musim baik musim kemarau maupun musim penghujan. Dalam pengembangan tanaman buah-buahan tentunya diperlukan pengetahuan tentang kesesuaian

lingkungan, bibit yang baik, teknis budidaya dan upaya untuk mendapatkan kualitas buah yang baik untuk dikonsumsi ataupun dipasarkan. Buku ini disusun untuk menambah bahan bacaan tentang tanaman buah-buahan khususnya buah tropis, dengan harapan semakin banyak orang tertarik untuk menanam tanaman buah.

Praktis dan Mudah Menanam Cabai di Rumah

Pupuk organik, yang sudah teruji keunggulannya, tidak hanya bermanfaat untuk menyuburkan tanaman, tetapi juga untuk memperbaiki unsur hara dan mengembalikan kesuburan tanah. Anda bisa membuat sendiri pupuk nonkimia yang ramah lingkungan ini dengan memanfaatkan limbah pertanian, limbah peternakan, bahkan sampah rumah tangga. Buku ini secara lengkap menjelaskan cara membuat pupuk organik padat maupun cair, sekaligus aplikasi pemanfaatannya untuk pertanian, peternakan, maupun perikanan. Tak sekedar untuk memupuk tanaman Anda di rumah, pembuatan pupuk organik juga merupakan peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Pelajarilah pengelolaan bisnis dan analisis usahanya dalam buku ini. Selanjutnya... bersiaplah mendulang rupiah dari pupuk organik!

Pertanian Organik

Menghasilkan melon berkualitas premium bisa dari greenhouse sederhana. Sejumlah pekebun melon sukses menuai melon-melon berkualitas sesuai standar pasar dari green house berstruktur bambu. Greenhouse bambu cenderung lebih murah sehingga pekebun bermodal terbatas pun kemungkinan bisa membangun greenhouse bambu. Pantas jika pembuatan greenhouse bambu untuk melon cenderung bertambah saban tahun. Pengalaman sejumlah pekebun menanam melon dalam greenhouse bambu.

TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN BUAH TROPIS

Upaya peningkatan populasi dan produktivitas ternak potong untuk memenuhi kebutuhan daging secara nasional terus ditingkatkan, karena sampai saat ini belum seimbang antara produksi dengan kebutuhan konsumsi. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi masih mengimpor dari luar negeri baik dalam bentuk sapi bakalan maupun daging beku. Pemerintah Provinsi Bali telah melaksanakan program Sistem Manajemen Pertanian Terintegrasi (Simantri) dengan kegiatan utama mengintegrasikan budidaya pertanian dengan peternakan, salah satu tujuannya adalah percepatan peningkatan populasi ternak sapi bali di Bali. Program Simantri ini sebagai unggulan pemerintah daerah di sektor pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani dan upaya pemerintah Provinsi Bali merealisasikan program Bali Organik dan Bali Mandara.

Pembuatan, Aplikasi, & Bisnis: Pupuk Organik dari Limbah

Buku tentang ilmu ekonomi yang berjudul Referensi Inisiasi UMKM Pengolahan Hasil Hutan merupakan buku karya Riana Mayasari ... [et al.]. Buku referensi ini merupakan buku yang bersumber dari pelaksanaan kegiatan dan program penulis sebelumnya. Penyusunan buku referensi ini merupakan upaya untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus pada peningkatan literatur berbasis hasil pelaksanaan kegiatan dan program yang mengangkat tema suatu upaya pembudidayaan daun kelor untuk meningkatkan UMKM masyarakat. Dalam buku referensi ini, penulis memilih untuk mengevaluasi hubungan daun kelor dengan peningkatan UMKM masyarakat. Studi pustaka, literatur, dan isi buku ini telah menyesuaikan dengan data yang ter mutakhir sehingga bisa dijadikan rujukan terkini. Daftar isi buku ini meliputi : Bab I Mengenal Daun Kelor Bab II Peranan Masyarakat Desa untuk Pembudidayaan Lanjutan Pohon Kelor Bab III Perawatan Dan Penjagaan Kualitas Pohon Kelor Selama Budidaya dan lainnya dapat dibaca pada buku ini. Spesifikasi buku ini meliputi : Kategori : Ilmu Ekonomi Penulis : Riana Mayasari ... [et al.] E-ISBN : 978-623-8342-56-3 Ukuran : 15.5x23 cm Halaman : 345 Tahun Terbit : 2023 Penerbit Deepublish adalah penerbit buku yang memfokuskan penerbitannya dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan tinggi (universitas dan sekolah tinggi). E-book ini tersedia juga dalam versi cetak. Dapatkan buku-buku berkualitas dengan pilihan terlengkap hanya di Toko Buku Online Deepublish : deepublishstore.com

Majalah Trubus Edisi April 2023

Permintaan terhadap sapi potong dari tahun ke tahun terus meningkat. Sementara itu, pasokan sapi potong dari dalam negeri belum dapat memenuhi semua permintaan yang ada. Hingga pertengahan tahun 2010, hampir setengah dari kebutuhan daging sapi di Indonesia dipenuhi dari impor. Pemerintah

terpaksa terus mengimpor sapi, terutama berupa bakalan sapi potong. Pasalnya, usaha pembibitan sapi di dalam negeri pun belum mampu memenuhi kebutuhan sapi bakalan untuk digemukkan ataupun dibibitkan kembali. Kondisi ini menunjukkan peluang usaha beternak sapi potong sangat terbuka. Anda tertarik untuk berbisnis sapi potong? Anda bisa memilih usaha penggemukan atau usaha pembibitan. Bahkan, jika sudah berkembang, Anda bisa menjalankan kedua usaha ini. Sebagai langkah awal, tidak ada salahnya Anda mencari berbagai informasi –salah satunya bisa dari buku. Buku yang ditulis berdasarkan pengalaman para penulisnya ini layak Anda jadikan sebagai panduan, karena penjelasannya sangat lengkap, detail, dan sudah terbukti berhasil. - Memilih Sapi Potong Unggul - Persiapan Beternak - Pembibitan Sapi Potong Secara Alami, Kawin Suntik (IB), dan Transfer Embrio - Pemeliharaan Pedet Sapi Potong dari Masa Kolostrum hingga Menjadi Bakalan - Penggemukan Sapi Potong dari Memilih Bakalah Unggul, Meramu Pakan, hingga Cara Perawan Sehari-hari - Masalah Kesehatan dan Solusinya - Panen dan Pemasaran - Analisis Usaha Sapi Potong -AgroMedia-

PEMENUHAN NUTRIEN PADA RANSUM UNTUK SAPI BALI

Buku ini merupakan rujukan bagi mahasiswa dan praktisi pertanian dalam pengelolaan bahan organik tanah sawah. Kebanyakan buku dasar-dasar ilmu tanah, buku kesuburan tanah, maupun buku pengelolaan tanah masih sedikit, bahkan jarang sekali membahas secara luas tentang keberadaan bahan organik, sumber-sumber bahan organik, dan proses dekomposisi bahan organik itu pada tanah sawah. Buku ini disusun berdasarkan pengalaman penulis sebagai peneliti padi sawah sejak awal penulis diangkat sebagai dosen, dan juga didukung oleh naskah yang telah dipublikasikan, baik pada beberapa Prosiding Seminar dan beberapa jurnal. Terima kasih disampaikan kepada Ketua STIPER Dharma Wacana Metro beserta para wakil ketua, Ketua Jurusan Agroteknologi atas kontribusi dalam penyempurnaan buku ini. Terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Ainin Niswati, M.S., M.Sc. yang telah berkontribusi dalam tim peneliti Hibah Bersaing (2008) dan peneliti Hibah Kompetitif sesuai Prioritas Nasional (2009–2011) serta seluruh staf STIPER Dharma Wacana Metro dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian buku ini. Bahan Organik Tanah Sawah ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Referensi Inisiasi UMKM Pengolahan Hasil Hutan

Pupuk merupakan suatu bahan sebagai sumber unsur hara baik makro maupun mikro bagi tanaman, sedangkan pemupukan merupakan suatu tindakan mengaplikasikan dari pupuk. Pupuk digolongkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan: 1) kandungan unsur hara (pupuk tunggal dan pupuk majemuk); 2) kadar unsur hara (berkadar hara tinggi, sedang, dan rendah); 3) reaksi kimia (pupuk masam, netral, basa); 4) kelarutan (pupuk larut dalam air, larut dalam asam sitrat, dan larut dalam asam kuat); 5) cara pembuatan dan komponen utama penyusun pupuk (pupuk organik dan pupuk anorganik); 6) cara pemberian (pupuk akar dan pupuk daun). Secara garis besar pupuk terdiri dari dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Agar pemupukan yang kita lakukan tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman mendapatkan efisiensi dalam pemupukan, maka terdapat konsep lima tepat yang harus diperhatikan yaitu : 1) tepat jenis pupuk yang digunakan; 2) tepat dosis yang diberikan sesuai kebutuhan tanaman; 3) tepat waktu aplikasi pemupukan; 4) tepat tempat penempatan pupuk saat aplikasi; dan 5) tepat cara aplikasi pupuk. Bagi pembaca yang menyukai pertanian atau tanam-menanam, buku sangat bermanfaat untuk dibaca sebagai menambahkan pengetahuannya tentang pupuk.

Beternak & Bisnis Sapi Potong

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki prospek sangat baik dikembangkan di Indonesia. Kacang hijau menjadi komoditas tanaman legum terpenting ketiga setelah kedelai dan kacang tanah. Salah satu penyebabnya adalah permintaan yang terus meningkat untuk konsumsi dan industri olahan (Kementerian Pertanian, 2012). Pertambahan penduduk yang semakin pesat dewasa ini menyebabkan kebutuhan hidup semakin meningkat pula. Karena itu peningkatan produksi bahan pangan sangat perlu diupayakan guna memenuhi kebutuhan pokok manusia. Program peningkatan produksi tanaman pangan, khususnya padi dan palawija bertujuan untuk memenuhi kebutuhan protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin dalam jumlah yang cukup dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

Belajar dari petani

Panduan cara efektif penggunaan pupuk kompos.

Bahan Organik Tanah Sawah

Buku ini ditulis oleh pakar sekaligus praktisi yang sukses membuat pupuk organik. Di dalamnya dipaparkan cara membuat pupuk organik cair beserta cara aplikasinya untuk tanaman dan hewan ternak. Buku ini sangat cocok bagi orang yang ingin back to nature dan berbisnis pupuk organik. -Agromedia-

Membuat pupuk kandang secara cepat

Pemakaian pupuk kimia terbukti membuat tanah kian memadat sehingga akar tanaman tidak dapat melakukan aktivitas secara optimal. Pertumbuhan pun tidak maksimal. Akibatnya produksi kian anjlok dari tahun ke tahun. Belasan tahun silam, petani telah menemukan solusi yaitu memanfaatkan pupuk hayati sebagai usaha memperbaiki sifat fisik dan biologi tanah. Saat ini di berbagai daerah lahir kreativitas petani dan masyarakat dengan membuat sendiri pupuk hayati yang dikenal dengan Mikroorganisme Lokal (MOL). Buku ini memaparkan cara pembuatan MOL dan penerapannya, baik di halaman, sawah, ladang, maupun di perkebunan. Semua dibahas secara detail dilengkapi foto step by step pembuatan MOL. ***

Pupuk dan Pemupukan

Pada budi daya lele, biaya pakan merupakan penyumbang beban operasional terbesar. Harga pakan pabrikan yang tergolong mahal dan kian hari terus merangkak naik, membuat keuntungan yang diperoleh peternak semakin tergerus. Sebenarnya, adakah solusi agar biaya pakan ini dapat ditekan sehemat mungkin? Buku terbitan dari AgroMedia Pustaka ini adalah jawabannya. Membahas pembuatan pakan organik dari bahan-bahan alami yang mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau. Selain itu, diuraikan juga mengenai berbagai keunggulan membudidayakan lele secara organik, proses peracikan bahan pakan, perawatan saat pembenihan dan pembesaran, pengendalian penyakit, hingga analisis usaha. Buku budi daya lele secara organik, hemat pakan, keuntungan lebih besar. Lele, budi daya lele, beternak lele, lele sangkuriang, bisnis lele, prospek bisnis, keuntungan, pakan lele, manajemen pakan, organik, probiotik, kolam lele, kolam terpal, hemat pakan, pembenihan, pembesaran, penyortiran, panen lele, pemasaran, pengendalian hama. -AgroMedia-

PERAN PUPUK KANDANG TERHADAP TANAMAN KACANG HIJAU (*Vigna radiata* L.)

Terbatasnya ketersediaan lahan untuk produksi tanaman bersamaan dengan penurunan hasil tanaman pangan utama telah meningkatkan kekhawatiran tentang kemampuan pertanian. Penurunan kesuburan tanah telah menyuarakan keprihatinan tentang keberlanjutan produksi pertanian pada saat ini. Pengelolaan yang tidak memadai telah memperburuk masalah ini ke tingkat yang mengkhawatirkan. Populasi manusia dengan demikian terjebak dalam lingkaran kemiskinan setan antara degradasi lahan dan kurangnya sumber daya atau pengetahuan untuk menghasilkan pendapatan dan kesempatan untuk mengatasi degradasi secara memadai. Strategi masa depan untuk meningkatkan produktivitas pertanian harus fokus pada penggunaan sumber daya yang tersedia secara lebih efisien, efektif, dan berkelanjutan. Manajemen hara terpadu yang dibutuhkan untuk pertumbuhan tanaman bersama-sama dengan pengelolaan tanaman yang efektif, air tanah, dan sumber daya lahan, menjadi sangat penting untuk mempertahankan pertanian dalam jangka panjang. Keberhasilan manajemen hara tanaman secara terpadu (MHTT) akan tergantung pada upaya gabungan dari petani, peneliti, penyuluh, pemerintah, dan organisasi nonpemerintah.

Cara Efektif Penggunaan Pupuk Kompos pada Tanaman

On Islamic education and social conditions in Indonesia.

Pupuk Organik Cair Aplikasi & Manfaatnya

Buku ini merupakan pemikiran secara individual berdasarkan kompetensi masing-masing guru besar Universitas Gadjah Mada (UGM). Dewan Guru Besar (DGB) menginisiasi penerbitan buku ini karena seorang guru besar UGM mempunyai nilai strategis bagi kemajuan bangsa. Seorang guru besar mempunyai kewajiban khusus membuat karya ilmiah dan menyebarluaskan gagasan pembangunan

Indonesia atas dasar ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena jabatan guru besar merupakan jabatan akademik tertinggi diharapkan pemikirannya sudah sangat mendalam dan visioner. Dalam kaitan itulah, DGB memprogramkan penulisan buku “Pemikiran Guru Besar UGM Menuju Indonesia Maju 2045”. Tahun 2045 bertepatan dengan 100 tahun Indonesia merdeka, dari sekarang tinggal 24 tahun lagi. Suatu tahun pencapaian yang sangat urgen. Timbul pertanyaan kritis, apakah Indonesia sudah betul-betul merdeka dan berdaulat, tidak terjajah lagi oleh kekuatan asing? Apakah Indonesia sudah maju dan tidak tertinggal negara lain? Apakah kita sudah menikmati keadilan dan kemakmuran dari hasil kekayaan dan pengolahan sumber daya yang kita miliki? Apakah kita sudah baldatun toyyibatun warobbun ghofur? Judul buku tersebut mengacu pada visi Indonesia 2045. Seperti diketahui, keseluruhan visi Indonesia 2045 diarahkan pada perwujudan Indonesia yang berdaulat, maju, adil, dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Visi tersebut menginginkan Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa. Pencapaian visi Indonesia dibangun dengan empat pilar pembangunan, yaitu pembangunan manusia serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan. Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan dari pendidikan hingga politik luar negeri yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan visi Indonesia 2045. Secara keseluruhan, visi Indonesia 2045 mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari lima kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis. Pemikiran GB dilakukan oleh seluruh anggota GB, baik anggota DGB maupun yang bukan anggota DGB secara individual sesuai dengan kompetensi masing-masing. Penulisan buku ini sejalan juga dengan tugas khusus seorang GB, yaitu menulis buku, menyebarluaskan gagasan, dan membuat karya ilmiah. Buku ini juga merupakan oleh-oleh DGB periode 2016-2021 karena masa baktinya akan berakhir bulan Juli 2021. Penulisan buku ini dimaksudkan untuk mengaktualisasikan karya semi ilmiah atau ilmiah populer berisi pemikiran-pemikiran para guru besar sesuai dengan kompetensi masing-masing dalam kerangka untuk mewujudkan Indonesia Maju 2045. Semoga buku ini dapat dijadikan titik awal perangkuman pemikiran DGB UGM secara sistematis untuk mewujudkan Indonesia Maju di tahun 2045 Bidang Agro.

MIKROBA JURUS MASAK TANAMAN

Buku ini dibuat secara khusus guna mendukung Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GPPT) khususnya peningkatan produksi daging sapi potong dan menyajikan beberapa unit dan sub sub unit kompetensi yang perlu dikuasai oleh para penyuluh, petugas teknis peternakan maupun pelaku utama dan pelaku usaha peternakan sapi potong.

Lele Organik Hemat Pakan

Buku ini terdiri dari enam bab, bab pertama berisi tentang mengapa dan apa teknologi hijau serta hubungannya tentang mengapa dan apa teknologi hijau serta hubungannya dengan sustainable agriculture area atau pertanian berlanjut. Bab kedua menjelaskan landasan dasar merancang teknologi hijau. Sesuai dengan judul buku ini maka perlu dijelaskan terlebih dahulu apa yang disebut dengan sistem produksi pertanian organik terpadu, yaitu di bab ketiga. Oleh karena dibahas teknologi hijau, maka pada bab keempat diulas apa itu bahan organik, macam dan manfaat secara keseluruhan. Pada bab kelima yang merupakan inti dari buku ini berisi tentang aplikasi teknologi hijau terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Buku ini ditutup dengan bab keenam yang menyajikan wawasan contoh dampak pertanian organik di dunia, terutama di lahan kering Afrika di dalam menghadapi pemanasan global dan perkembangan pemasaran produk organik di beberapa negara di dunia.

Dasar-Dasar Manajemen Kesuburan Tanah

Pemupukan pada tanaman bertujuan untuk mencukupi kebutuhan unsur hara bagi tanaman dan memperbaiki kondisi tanah sehingga akar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan dapat menyerap unsur hara dengan jumlah yang cukup, oleh karena itu unsur hara merupakan unsur yang dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhan, membentuk batang, daun, cabang baru, bunga, buah dan sebagainya.

